

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Telah dihasilkan media pembelajaran *trainer Air Conditioning (AC)* dengan menggunakan metode penelitian ADDIE (*analysis, design, development, implementation* dan *evaluation*). Tahap *analysis* dari penelitian ini adalah menganalisis kurikulum dan materi ajar. Tahap *design* berupa pembuatan rancangan *trainer* dan menentukan komponen-komponen yang akan digunakan. Tahap *development* dilakukan dengan mewujudkan desain yang telah dibuat dan dilakukan uji coba oleh ahli media dan ahli materi. Tahap *implementation* tahap uji coba yang dilakukan secara langsung di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan untuk mengetahui kelayakan dari *trainer Air Conditioning (AC)*. Tahap *evaluation* dilakukan untuk mengukur kelayakan dari produk yang dikembangkan.
2. Hasil uji kelayakan *trainer* menurut ahli media mendapatkan skor rerata 82,6 dari skor maksimal 84 sehingga masuk dalam kategori “Sangat Layak” dengan persentase 98,3%. Sedangkan hasil uji kelayakan buku panduan dan *jobsheet* menurut ahli materi mendapatkan skor rerata 76 dari nilai skor maksimal 80 sehingga masuk dalam kategori “Sangat Layak” dengan persentase 95%.

3. Hasil penilaian siswa SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan mendapatkan skor rerata 78,4 dari skor maksimal 80 sehingga masuk kategori “Sangat Layak” dengan persentase 98%.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran untuk pemanfaatan media *trainer Air Conditioning* (AC) ini, diantaranya:

1. Perlu dilakukan uji efektifitas media pembelajaran *trainer Air Conditioning* (AC) untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa.
2. Jumlah *trainer* perlu ditambahkan sehingga ideal untuk penggunaan dalam satu kelas saat praktik.
3. Berdasarkan respons pengguna terkait *trainer Air Conditioning* (AC) dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru ketika mengajar.
4. Perlu dilakukan pengecekan sambungan pipa AC secara berkala karena sambungan pipa AC rentan bocor.
5. Perlu dilakukan pengecekan sambungan kabel secara berkala agar dapat digunakan dengan baik ketika praktik